

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* DAN *MATERIAL
FLOW COST ACCOUNTING* TERHADAP *SUSTAINABLE
DEVELOPMENT***

(Studi Kasus Pada Four Seasons Resort Hotel)



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK INDI PUSPANI WIRYANITA
NIM : 1915644138**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* DAN *MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING* TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

**Ni Kadek Indi Puspani Wiryanita
1915644138**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Green accounting secara umum gabungan antara manfaat lingkungan dengan biaya lingkungan dalam kegiatan perusahaan. Untuk mengetahui implementasi *green accounting* dan *material flow cost* dalam meningkatkan *sustainable development* telah ditetapkan oleh Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau masukan untuk Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay.

penelitian kali ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penelitiannya dengan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Implementasi *green accounting* yang dilakukan oleh Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay dalam membantu meningkatkan keberlanjutan perusahaannya yaitu dengan melakukan *saving land*, *saving material*, dan *saving energy* untuk mewujudkan industri ramah lingkungan. Perusahaan telah melakukan *budgeting* dalam pengelolaan limbah yang telah dianggarkan sebesar 2% dan telah melakukan tahapan alokasi biaya penanganan limbah.

Kata Kunci: *Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, Sustainable Development*

IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* DAN *MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING* TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

**Ni Kadek Indi Puspani Wiryanita
1915644138**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Green accounting is generally a combination of environmental benefits and environmental costs in company activities. To find out the implementation of green accounting and material flow costs in increasing sustainable development, the Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay has determined. The results of this study are expected to be a reference or input for the Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay

In this study, the author will use qualitative research with the data sources used in this study in the form of primary data and secondary data. This research also uses data collection techniques by interviews and observations.

The implementation of green accounting carried out by Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay in helping to improve the sustainability of the company, namely by saving land, saving material, and saving energy to create an environmentally friendly industry. The company has carried out budgeting in waste management which has been budgeted at 2% and has carried out the stages of allocating waste handling costs.

Keyword: *Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, Sustainable Development*

IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* DAN *MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING* TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

SKRIPSI

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

NAMA : NI KADEK INDI PUSPANI WIRYANITA
NIM : 1915644138

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINAL KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama Lengkap : Ni Kadek Indi Puspani Wiryanita

NIM : 1915644138

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Implementasi *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* Terhadap *Sustainable Development*

Pembimbing : I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd.

I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M.

Tanggal Uji : 31 Juli 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dari orisinil, bukan merupakan plagiat atau sanduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Ni Kadek Indi Puspani Wiryanita

SKRIPSI

IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* DAN *MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING* TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : NI KADEK INDI PUSPANI WIRYANITA
NIM : 1915644138

Telah Disetujui dan di terima Baik oleh :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd.
NIP. 196007171988111001



I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M.
NIP. 196203171990031001



I Made Sudana, S.E, M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* DAN *MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING* TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada

Tanggal, 15 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI:

KETUA:



1. I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd.
NIP. 196007171988111001

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



2. Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001



3. Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM
NIP. 196310261988032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan skripsi ini yang dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Pada penyusunan skripsi ini didapat beberapa kendala yang di alami selama penulisan, namun berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, kendala yang dialami dapat diatasi. Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Diploma IV Akuntansi yang sudah memberikan semangat serta pengarahan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pihak Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian ini.
7. Ibu Desi Swandewi, selaku *Accountant Manager* Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay.
8. Ibu Dinna Wiji Safitri, selaku *Assistant Environment Manager* Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay.
9. Seluruh *staf* Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay yang telah banyak membimbing dan memberikan informasi yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
10. Orang tua, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari segala pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, diucapkan mohon maaf atas segala kekurangan maupun kekeliruan selama pengerjaan laporan ini.

Jimbaran, 31 Juli 2023

Ni Kadek Indi Puspani Wiryanita

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Abstract	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A Kajian Teori	10
B Kajian Penelitian yang Relevan	15
C Alur Pikir	19
D Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data.....	25
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
E. Keabsahan Data	27
F. Analisis data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan dan Temuan.....	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	50

A. Simpulan	50
B. Implikasi	50
C. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Limbah	3
Tabel 4. 1	Volume Limbah.....	34
Tabel 4. 2	Persentase Limbah.....	34
Tabel 4. 3	Biaya Penanganan Limbah	39



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	21
----------------------------	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Wawancara dengan Ibu Desi Swandewi (*Accountant Manager*).
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan Ibu Dina (*Asst Sustainable Manager*).
- Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 : Data Biaya Limbah, Persentase *Budget* Biaya Limbah, dan Data *Occupancy* Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay
- Lampiran 5 : Gambar Kegiatan *Beach Cleaning* dan Kegiatan *Menanam Mangrove* Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay.
- Lampiran 6 : Gambar Peran Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay Dalam *Saving Energi*.
- Lampiran 7 : Gambar Peran Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay Dalam *Saving Material*.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, kekayaan alam yang dimiliki Indonesia tidak menyebabkan sumber daya manusianya menjadi berkurang. Sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Indonesia dapat menghadirkan lapangan pekerjaan sehingga menekan terjadinya pengangguran. Lapangan pekerjaan yang dimiliki oleh Indonesia juga sangat beragam, salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia yaitu sektor pariwisata, hal ini dikarenakan pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber penerimaan devisa negara. Sektor pariwisata juga sangat berkembang pesat karena telah menjadi tulang punggung dari ekonomi kreatif di Indonesia serta dalam pembangunan pariwisata di Indonesia (Kemendparekraf, 2021).

Jika kita berbicara mengenai pariwisata pastinya kita tidak akan asing lagi dengan Bali. Bali merupakan salah satu destinasi pariwisata andalan Indonesia yang dikenal oleh wisatawan *domestic* maupun mancanegara karena keindahan alamnya, kebudayaan yang unik dan adat istiadatnya yang masih kental. Menurut Suprastayasa (2022) peran pariwisata dalam perekonomian Bali telah lama diakui, dan dikatakan bahwa pariwisata telah menjadi tulang punggung ekonomi dan masyarakat Bali, selain itu pariwisata juga merupakan lokomotif pembangunan yang

dapat memajukan segala sektor. Namun pada saat terjadinya pandemi covid-19 pariwisata Bali sangat terpuruk dan mengalami penurunan yang sangat signifikan. Minimnya wisatawan yang berkunjung menyebabkan perekonomian Bali pada saat itu mengalami kelumpuhan mulai dari banyaknya penutupan *restaurant*, *art shop*, hingga tutupnya hotel yang dikarenakan oleh menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Bali kembali pulih pada awal tahun 2022 dan pada akhir tahun 2022 Indonesia mengganti status dari pandemi menjadi endemi (Kemenkes, 2022).

Berakhirnya pandemi covid-19 menjadi awal kebangkitan pariwisata Bali, dimana wisatawan yang berkunjung ke Bali kembali meningkat. Perkembangan pariwisata Bali mengakibatkan terjadinya peningkatan akomodasi pariwisata salah satunya ialah hotel, dimana pembangunan hotel dapat mengurangi jumlah pengangguran. Selain berdampak positif pembangunan hotel juga dapat berdampak negatif karena dapat menurunkan kualitas dari lingkungan, menyebabkan keterbatasan ruang terbuka serta dapat terjadinya peningkatan volume limbah yang dihasilkan (Andini dan Arida, 2019). Four Seasons merupakan salah satu *five-star* hotel di Bali yang disegani oleh wisatawan baik lokal maupun internasional. Dengan memiliki eksistensi perusahaan yang baik maka wisatawan yang berkunjung ke Four Seasons mengalami peningkatan setelah adanya pandemi dan pastinya perusahaan memiliki limbah yang perlu diperhatikan demi keberlanjutan perusahaan.

Tabel 1.1
Perkembangan Volume Limbah
Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay

No.	Jenis Limbah	2019	2020	2021	2022
1.	Limbah Padat	215 Kg	156 Kg	111 Kg	450,05 Kg
2.	Limbah Cair	125 L	75 L	37,35 L	188,55 L
3.	Limbah B3	94 Kg	57 Kg	80,7	129,90 Kg

Sumber: Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay, tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa limbah yang dihasilkan oleh Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay memiliki jumlah yang perlu diperhatikan khusus untuk keberlanjutan perusahaannya. Jika suatu perusahaan memperhatikan limbah dengan baik maka perusahaan tersebut dapat membantu mempertahankan eksistensi yang dimilikinya.

Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay mulai melakukan pengelolaan limbah dari tahun 1992 serta setiap tahunnya memiliki biaya untuk penanganan limbah hasil aktivitas perusahaannya. Limbah yang dihasilkan oleh perusahaan juga beragam mulai dari limbah padat, limbah cair, dan limbah B3. Limbah padat adalah limbah yang memiliki wujud padat dan bersifat kering yang tidak dapat berpindah kecuali dipindahkan. Limbah padat biasanya berasal dari sisa makanan, sayuran, potongan kayu, ampas hasil industri, dan lain (Lismiatun, et al. 2021). Limbah cair adalah limbah yang memiliki wujud cair. Limbah cair ini selalu larut dalam air dan selalu berpindah terkecuali ditempatkan pada wadah/bak, contoh dari limbah cair ini adalah air bekas cuci pakaian dan piring, limbah cair dari industri, dan lain-lain (Lismiatun, et al. 2021). Limbah B3 adalah Bahan

berbahaya dan beracun yang selanjutnya disingkat B3 adalah zat yang memiliki jumlahnya baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan merusak lingkungan hidup, dan membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain, contoh dari limbah B3 yaitu plastik bekas B3, lampu TL, Oli Bekas, aki bekas/baterai bekas (PP, 2014).

Perusahaan telah melakukan penanganan limbah yang dihasilkan dalam proses produksinya untuk menelaraskan lingkungan perusahaan. Perusahaan melakukan *budgeting* setiap tahunnya hal ini dilakukan perusahaan agar perusahaan dapat menjaga lingkungan perusahaan dengan baik. Biaya penanganan yang telah dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2019 sebesar 2,00% yang terdiri dari 1,42% limbah padat, 0,36% limbah cair, dan 0,22% limbah B3. Pada tahun 2020 biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar 2,00% yang terdiri dari 1,67% limbah padat, 0,18% limbah cair, dan 0,15% limbah B3. Pada tahun 2021 biaya penanganan limbah yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar 2,00% yang terdiri dari 1,23% limbah padat, 0,16% limbah cair, dan 0,61% limbah B3. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam pengelolaan limbahnya sebesar 2,00% yang terdiri dari 1,32% limbah padat, 0,32% limbah cair, dan 0,35% limbah B3. Perusahaan juga telah memiliki anggaran dalam pengelolaan limbahnya, dimana setiap tahunnya perusahaan menganggarkan 2% untuk biaya lingkungan demi menjaga keberlangsungan perusahaannya dan eksistensi perusahaan agar

perusahaan tetap memiliki citra yang baik dalam industri pariwisata. Selain itu, perusahaan juga menggunakan biaya hasil dari penjualan barang bekas untuk membantu pembiayaan lingkungan.

Berkaitan dengan eksistensi dari perkembangan perusahaan perhotelan, maka diharapkan para pengusaha dapat mengembangkan usaha yang berkelanjutan (*sustainability*) serta ramah lingkungan. Menurut Pertiwi (2017) pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah suatu proses perubahan yang di dalamnya, seluruh aktivitas seperti eksploitasi sumber daya, arah investasi, orientasi pengembangan teknologi, dan perubahan kelembagaan berada dalam keadaan yang selaras serta meningkatkan potensi masa kini dan masa depan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Menurut Lestari dan Firdausi (2017) risiko serta konsekuensi dari pembangunan berkelanjutan saat ini seharusnya tidak semua untuk kepentingan generasi mendatang, akan tetapi harus ada keadilan bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Jika perusahaan menerapkan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) maka dapat menyelaraskan antara makhluk hidup dengan lingkungan. Menurut Risal, et al. (2020) perusahaan di Indonesia maupun di seluruh dunia harus mulai mengembangkan usaha berkelanjutan, jika hal ini diabaikan maka pada tahun 2040-2050 kerusakan alam akan semakin parah.

Konsep *sustainable development* memerlukan sebuah alat pendukung untuk mencapai tujuan tersebut. Alat pendukung yang dapat

digunakan oleh perusahaan dalam bidang akuntansi yaitu penerapan akuntansi yang berbasis lingkungan (Fakhroni dan Selpiyanti, 2020). Manajemen perusahaan dapat menerapkan *green accounting* dan menggunakan alat manajemen dalam pengelolaan limbah yaitu penggunaan *material flow cost accounting*. Dengan adanya penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* dapat membantu *management* terkait dengan upaya perusahaan melakukan peningkatan perekonomian yang kemudian memberikan kontribusi dalam *sustainable development*.

Istilah *green accounting* masih cukup asing di kalangan masyarakat, sementara itu *green accounting* sangat dibutuhkan perusahaan dalam meningkatkan *value* perusahaan. Menurut Hamidi (2019) *Green accounting* adalah akuntansi yang menghitung serta memperhitungkan biaya pencegahan yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan yang berpengaruh terhadap lingkungan hidup dan masyarakat. Melainkan menurut Mayasari (2016) *Green accounting* adalah jenis akuntansi lingkungan yang di mana menggabungkan manfaat dari lingkungan dengan biaya pada saat pengambilan keputusan ekonomi, dengan peranan untuk mengatasi masalah lingkungan yang dimiliki dan berdampak pada pembangunan keberlanjutan. *Green accounting* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan limbah lingkungan untuk keberlangsungan perusahaan. Konsep *green accounting* tidak selalu mengenai pengembangan industri ramah lingkungan, akan tetapi juga dapat menerapkan sistem industri yang

efisien serta dapat memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari perusahaan dengan baik.

Selain itu, perusahaan juga diuntut untuk dapat memanfaatkan dan mengelola limbah akibat aktivitas produksinya dengan baik. Dengan menerapkan *Material Flow Cost Accounting* (MFCA), perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan proses produksi dan penggunaan material yang tidak efisien. Perusahaan dapat mengurangi limbah dan meningkatkan produktivitas material. Menurut Alfian, et al. (2020) *Material Flow Cost Accounting* merupakan salah satu alat manajemen yang dirancang untuk membantu organisasi agar lebih memperhatikan pengelolaan lingkungan serta dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang sedang terjadi pada perusahaan yaitu Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay mengenai penerapan *Green Accounting* serta *Material Flow Cost Accounting* dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* terhadap *Sustainable Development* pada Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi *Green Accounting* dalam meningkatkan *Sustainable Development* pada Four Seasons Resort Bali at Jimbaran Bay?
2. Apakah *Material Flow Cost Accounting* berdampak terhadap peningkatan *Sustainable Development* pada Four Seasons Resort Bali at Jimbaran Bay?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan topik penelitian terkait *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* terhadap *Sustainable Development* pada lingkungan perusahaan yang di mana memiliki kajian yang sangat luas, agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan pada penelitian ini, yaitu berfokus pada masalah lingkungan dan biaya mengenai limbah pada perusahaan serta pengaruhnya terhadap pembangunan berkelanjutan perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan pada industri perusahaan jasa perhotelan studi kasus pada Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah implementasi *green accounting* dalam meningkatkan *sustainable development* telah diterapkan oleh Four Seasons Resort Bali at Jimbaran Bay.

- b. Untuk mengetahui apakah *material flow cost* dalam meningkatkan *sustainable development* telah ditetapkan oleh *Four Seasons Resort Bali* at Jimbaran Bay.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1. Bagi Four Seasons Resort Hotel

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan dalam mengimplementasi *green accounting* dan *material flow cost accounting* terhadap *sustainable development* pada *Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay*.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pengimplementasian akuntansi lingkungan, serta hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi.

b. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perusahaan dan perguruan tinggi mengenai akuntansi lingkungan dan biaya lingkungan untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan pada perusahaan serta dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Perusahaan telah mengimplementasikan *green accounting* dan pengelolaan limbah dalam peningkatan *sustainable*. Adapun simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan telah mengimplementasikan dan menerapkan pengelompokan sampah mulai dari limbah padat, limbah cair, dan limbah B3 sehingga berdampak untuk meningkatkan *sustainable* lingkungan dengan meminimalkan masalah lingkungan khususnya mengenai limbah hasil produksi.
2. Perusahaan telah melakukan *budgeting* dengan baik dan tepat dimana tidak ada pembengkakan volume limbah hingga *overload* dan tidak adanya *over budget* dalam pembiayaan limbah hasil produksi. Sehingga berdampak dalam *sustainable* lingkungan dengan meningkatnya kesehatan lingkungan perusahaan

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi yang mana berdasarkan hasil analisis pada implementasi *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* pada Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay dimana telah melaksanakan pengelolaan limbah dengan baik dan perusahaan juga telah memiliki anggaran mengenai lingkungan khususnya limbah sehingga *sustainable* lingkungan pada perusahaan berdampak positif terhadap

kesehatan perusahaan dan pertumbuhan perusahaan kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perusahaan

Kepada pihak Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay agar dapat mempertahankan penerapan *green accounting* dan pengelolaan limbah demi mempertahankan eksistensi perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dalam perusahaan untuk perkembangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian mengenai *green accounting* dan lebih memperhatikan faktor- faktor tambahan yang tidak terdapat dalam penelitian ini, selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan jenis perusahaan pada saat melakukan penelitian seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata dalam skala besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R., Ritchi, H., & Hasyir, D. A. (2020). Analisa Implementasi Material Flow Cost Accounting (MFCA) Pada Perusahaan Industri. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 86-98.
- Andini, S. A., & Arida, I. S. (2019). Pengelolaan Air Limbah Hotel Dan Pemanfaatannya Dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 339-343.
- Fakhroni, Z., & Selpiyanti. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 109-116.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibira*, 23-36.
- IGNAT, G., TIMOFTE, A. A., & ACOSTĂCHIOAIE, F. (2016). Green Accounting vs Sustainable Development. *Lucrări Științifice*, 245-248.
- Lestari, A. W., & Firdausi, F. (2017). Peran Pemerintah Kota Batu Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Pariwisata Berdasarkan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development). *Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*, 260-265.
- Lismiatun, Fadilah, Daeng Metta, E. Y., & Ellesia, N. (2021). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Media Belajar Pada SD Negeri Pemulang Permai. *Jurnal Abdimas*, 9-14.
- Mayasari, R. P. (2016). Analisis Implementasi Green Accounting Dalam Annual Dan Sustainability Report Pt. Pupuk Sriwidjaya Palembang. *Seminar Nasional Teknologi Informasi*, 103-107.
- Miqdad, M. (2016). Membangun Corporate Sustainability Melalui Implementasi Green Accounting untuk Merespon Kebutuhan Pasar. *Prosiding SNA MK*, 51-62.
- Negeriku, S. (2022, Oktober 03). *Indonesia Bersiap Menuju Endemi*. From Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220930/4641193/indonesia-bersiap-menuju-endemi/>
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Business*

and Economics, 149-158.

- No101, P. (2014). *Peraturan pemerintah Republik Indonesia*. Indonesia: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pertiwi, N. (2017). *Implementasi Sustainable Development di Indonesia*. Makasar: Pustaka Ramadhan.
- RI, K. (2021, March 23). *Panduan Potensi Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. From <https://www.kemendparekraf.go.id/ragam-pariwisata/panduan-potensi-pembangunan-sektor-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif>
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated Journal*, 73-85.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprastayasa, A. I. (2022). Implementation Of Local Wisdom “Tri Kaya Parisudha” In Tour Guiding In Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 197-203.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI